

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKSI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	
1.1.1. Kepariwisata Indonesia	1
1.1.2. Kondisi Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta	2
1.1.3. Perkembangan Fasilitas Akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta	4
1.1.4. Perkembangan Obyek Wisata Pantai Baron	7
1.2. Permasalahan	9
1.2.1. Permasalahan Umum	10
1.2.2. Permasalahan Khusus	11
1.3. Lingkup Pembahasan	12
1.4. Tujuan dan Sasaran	13
1.4.1. Tujuan	13
1.4.2. Sasaran	13
1.5. Metoda Pembahasan	14
1.6. Sistematika Pembahasan	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KAWASAN PANTAI BARON</b>	
2.1. Gambaran Umum Kawasan	17
2.1.1. Letak dan Luas	17

2.1.2.	Lokasi dan Pencapaian	17
2.2.	Kondisi Fisik Kawasan	19
2.2.1.	Iklim	19
2.2.2.	Topografi	20
2.2.3.	Geologi	23
2.2.4.	Hidrologi	25
2.2.5.	Mintakat Bentuk Lahan dan Proses Geomorfik	26
2.2.6.	Vegetasi	38
2.2.7.	Fauna	39
2.3.	Tata Ruang dan Lingkungan	40
2.3.1.	Penggunaan Lahan	40
2.3.2.	Ekosistem Pantai	41
2.4.	Sosial, Budaya, Ekonomi dan Fasilitas Umum	43
2.4.1.	Sosial Budaya	43
2.4.2.	Ekonomi	43
2.4.3.	Fasilitas Umum	44
2.5.	Kependudukan	45
2.5.1.	Jumlah dan Karakteristik Penduduk	45

### **BAB III COTTAGE SEBAGAI FASILITAS AKOMODASI DALAM RESORT UNTUK WISATA ALAM DI PANTAI BARON**

3.1.	Tinjauan Wisata Alam	48
3.1.1.	Pengertian Wisata Alam	48
3.1.2.	Macam Wisata Alam	48
3.2.	Pengertian Resort	51
3.3.	Perencanaan Resort dalam Hirarki Perencanaan Pariwisata	51
3.4.	Perkembangan Resort Wisata	52
3.4.1.	Bentuk-bentuk Pengembangan dari Resort	57
3.5.	Jenis Pengembangan Menurut Karakter Atraksinya	60
3.6.	Fasilitas dalam Resort Wisata	67
3.7.	Analisis Dampak	68
3.7.1.	Dampak Positif	68

3.8.	Akomodasi bagi Wisatawan	70
3.8.1.	Pengertian Akomodasi	70
3.8.2.	Macam-macam Fasilitas Akomodasi bagi Wisatawan	71
3.9.	Pengertian Cottage	72
3.10.	Perancangan Cottage dalam Struktur Perencanaan Resort	72
3.11.	Jenis Pengembangan menurut Karakter Atraksinya	73
3.12.	Fasilitas Dalam Cottage	75
3.13.	Skala Pelayanan	76
3.14.	Fasilitas Akomodasi yang Direncanakan di Wisata Alam Pantai Baron	76
3.15.	Ruang-Ruang Dalam Suatu Fasilitas Akomodasi	78
3.15.1.	Ruang-ruang untuk Pelayanan	80
3.15.2.	Ruang untuk Tamu	81
3.16.	Potensi Sebagai Atraksi Wisata	89
3.16.1.	Alam Sebagai Atraksi Wisata	89
3.16.2.	Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi	93
3.16.3.	Potensi Kegiatan Wisata	94
3.17.	Analisa Karakteristik Pengunjung	96
3.17.1.	Macam Wisatawan	96
3.17.2.	Pelaku Kegiatan Wisata dan Kegiatannya	97
3.18.	Analisa Atraksi, Kegiatan Wisata dan Kegiatannya	99
3.18.1.	Macam dan Jenis Kegiatan Wisata	99
3.18.2.	Wadah Fasilitas Kegiatan	99
3.19.	Analisa Kebutuhan Ruang dan Bangunan	101
3.19.1.	Pengembangan Atraksi dan Kegiatan	101
3.19.2.	Analisa Terhadap Fasilitas yang Ada	103
3.20.	Keistimewaan Site	104

## **BAB IV KESIMPULAN**

4.1.	Elemen Alam yang Menentukan Perancangan Cottage	105
------	--	-----

4.1.1.	Elemen Alam Pantai Baron	105
4.1.2.	Elemen Bangunan	105
4.2.	Kebutuhan Pengguna (Konsumen)	106
4.2.1.	Pelaku Kegiatan Wisata dan Keegiatannya	106
4.3.	Atraksi, Kegiatan Wisata dan Penunjangnya	106
4.3.1.	Macam dan Jenis Kegiatan Wisata	107
4.3.2.	Wadah Fasilitas Kegiatan	107
4.4.	Kebutuhan Ruang dan Bangunan	108
4.4.1.	Pengembangan Atraksi dan Kegiatan	110
4.4.2.	Kebutuhan terhadap Fasilitas yang Ada	111

## **BAB V PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE DI PANTAI BARON**

5.1.	Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan	113
5.2.	Pendekatan Konsep Umum Perencanaan	114
5.3.	Pendekatan Konsep Rencana Sirkulasi	115
5.3.1.	Sirkulasi Kawasan	115
5.3.2.	Sirkulasi Bangunan	117
5.4.	Pendekatan Konsep Rencana Tata Letak Fasilitas dari Obyek Pantai Baron	119
5.5.	Sumbu	119
5.6.	Memori	121
5.7.	Organisasi	122
5.8.	Bentuk Bangunan	123
5.9.	Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar	126
5.9.1.	Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar pada Site	126
5.10.	Pendekatan Konsep Dasar Tata Tampilan Bangunan	129
5.10.1.	Bentuk Bangunan	129
5.10.2.	Karakter Kawasan	132
5.11.	Pendekatan Besaran Ruang	132

## **BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE DI PANTAI BARON**

6.1.	Konsep Dasar Perencanaan	134
------	--------------------------	-----

6.1.1.	Lokasi	134
6.1.2.	Pengolahan Site	135
6.1.3.	Suasana Lingkungan	136
6.1.4.	Tata Ruang Luar	136
6.2.	Konsep Dasar Perancangan	137
6.2.1.	Gubahan Massa	137
6.2.2.	Tampilan Bangunan	138
6.2.3.	Sirkulasi	138
6.2.4.	Vegetasi	138
6.3.	Konsep Dasar Perancangan Tata Ruang	139
6.3.1.	Kualitas Tata Ruang Dalam	139
6.3.2.	Unsur-unsur Estetika	139
6.3.3.	Tata Ruang Dalam	141
6.4.	Konsep Dasar Teknis	151
6.4.1.	Sistem Struktur	151
6.4.2.	Bahan Bangunan	152
6.5.	Konsep Dasar Lingkungan	152
6.5.1.	Pencahayaan	152
6.5.2.	Penghawaan	153
6.5.3.	Suara	153
6.5.4.	Keamanan	154
6.5.5.	Utilitas	154

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**xv**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Kegiatan Wisatawan Selama Di Daerah Istimewa Yogyakarta 1992
- Tabel 1.2. Jumlah Wisatawan Asing Terbesar Di Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Negara Asal Tahun 1991 - 1993
- Tabel 1.3. Perkembangan Jumlah Pendapatan Subsektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990 - 1992
- Tabel 1.4. Proporsi Pengeluaran Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1992
- Tabel 1.5. Perkembangan Lama Tinggal Rata-Rata Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tabel 2.1. Fasilitas Umum Di Desa Kemadang
- Tabel 2.2. Jumlah, Luas Dan Kepadatan Penduduk
- Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Di Desa Kemadang
- Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Kemadang
- Tabel 5.1. Standar Besaran Ruang

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola Kunjungan Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Gambar 1.2. Diagram Alur Proses Pengerjaan

Gambar 2.1. Pemandangan Sebelum Pantai Baron

Gambar 2.2. Jalan Yang Sudah Mulus

Gambar 2.3. Garis Pantai Baron Yang Landai

Gambar 2.4. Garis Pantai Berupa Tebing Yang Terjal

Gambar 2.5. Laut Surut Di Pantai Baron

Gambar 2.6. Pantai Yang Berbukit Terjal

Gambar 2.7. Tebing Cliff

Gambar 2.8. Tanah Kapur Yang Berwarna Putih Kekuningan

Gambar 2.9. Pasir Berwarna Putih Dan Kuning

Gambar 2.10. Tanaman Musiman/Tahunan

Gambar 2.11. Kontur Lahan Di Atas Site

Gambar 2.12 Lahan Gundul (Bad Land)

Gambar 2.13. Perbukitan Denudasional

Gambar 2.14. Batuan Kapur

Gambar 2.15. Perbukitan Kapur

Gambar 2.16. Vegetasi Yang Memenuhi Bukit

Gambar 2.17. Kegiatan Penduduk

Gambar 2.18. Kegiatan Penduduk Di Pantai Baron

Gambar 2.19. Kegiatan Penduduk Penunjang Pariwisata

Gambar 3.1. Hirarki Perencanaan Resort Dalam Hirarki Perencanaan Wisata

Gambar 3.2. The Baths Of Neptune

Gambar 3.3. The Homestead.

Gambar 3.4. The Greebrier

Gambar 3.5. The Broadmoor

Gambar 3.6. The Broadmoor

Gambar 3.7. The Broadmoor

- Gambar 3.8. The Tides Inn
- Gambar 3.9. Integrated Resort
- Gambar 3.10 Mixed Development Resort
- Gambar 3.11. The Balsams Grand Resort Hotel.
- Gambar 3.12. The Kapalua
- Gambar 3.13. The Kapalua
- Gambar 3.14. The Broadmoor
- Gambar 3.15. The Silver Queen
- Gambar 3.16. The Marriott's Desert Springs Hotel And Spa
- Gambar 3.17. The Marriott's Desert Springs Hotel And Spa
- Gambar 3.18. The Hyatt Regency Waikiki
- Gambar 3.19. The Grand Traverse Resort
- Gambar 3.20. Hirarki Perencanaan Cottage Dalam Struktur Perencanaan Resort
- Gambar 3.21. Bentuk Bangunan Bertingkat
- Gambar 3.22. Bentuk Bangunan Menyebar (Cottage)
- Gambar 3.23. Penataan Ruang Dalam Fasilitas Akomodasi Cottage
- Gambar 3.24. Kamar Standar
- Gambar 3.25. Kamar Kelas Vip
- Gambar 3.26. Kamar Kelas Suite
- Gambar 3.27. Macam Sirkulasi Linier
- Gambar 3.28. Jenis Sirkulasi Linier
- Gambar 3.29. Lobby
- Gambar 3.30. Restoran
- Gambar 3.31. Elemen Alam Yang Mungkin Untuk Ditata
- Gambar 3.32. Elemen Alam Yang Tidak Mungkin Untuk Ditata
- Gambar 3.33. Dominasi Bentuk Lengkung Pada Pantai Baron
- Gambar 3.34. Jalan Setapak Menuju Pantai Kukup
- Gambar 3.35. Pantai Baron Saat Surut
- Gambar 3.36. Daerah Antara Pantai Baron Dan Pantai Kukup
- Gambar 5.1. Sirkulasi Kawasan
- Gambar 5.2. Gerbang
- Gambar 5.3. Konfigurasi Bentuk Jalan



**Gambar 5.4.** Sirkulasi Vertikal

**Gambar 5.5.** Tangga

**Gambar 5.6.** Sirkulasi Horisontal

**Gambar 6.1.** Lokasi Site Untuk Resort

**Gambar 6.2.** Organisasi Massa Cluster

**Gambar 6.3.** Zoning Ruang Fasilitas Kamar

**Gambar 6.4.** Zoning Ruang Fasilitas Restoran

**Gambar 6.5.** Zoning Ruang Fasilitas Olahraga Tennis

**Gambar 6.6.** Zoning Ruang Fasilitas Olahraga Renang

**Gambar 6.7.** Zoning Ruang Fasilitas Olahraga Lari (Jogging)

**Gambar 6.8.** Zoning Ruang Fasilitas Olahraga Fitness

**Gambar 6.9.** Zoning Ruang Fasilitas Kesehatan

**Gambar 6.10.** Zoning Ruang Fasilitas Service

**Gambar 6.11.** Zoning Ruang Fasilitas Reception

**Gambar 6.12.** Zoning Ruang Fasilitas Mekanikal/Elektrikal

**Gambar 6.13.** Zoning Ruang Sirkulasi

**Gambar 6.14.** Zoning Berdasarkan Karakter Ruang

